

"Aku Telah MemuliakanMu"

10

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Senang melihat Anda kembali malam ini. Terima kasih atas komitmennya untuk mempelajari Firman Tuhan, yang diwujudkan melalui kehadiran Anda. Saya sangat menghargai hak istimewa untuk rajin belajar bersama Anda pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Dan apakah itu, kelas? Pembangunan tabiat. Anda tahu itu adalah persyaratan seminar kita agar pernyataan pertama itu dihafalkan pada saat pelajaran kita selesai. **Membina Pendidikan Sejati halaman 210**; mari kita ucapkan bersama: "**Pembangunan tabiat adalah pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. dan belum pernah sebelumnya hal itu dipelajari lebih penting daripada sekarang ini.**" Mengapa itu sangat penting sekarang? Karena Raja kita akan segera datang Amin? Tetapi ada pekerjaan yang harus kita lakukan. **Kita memiliki Injil untuk dibawa ke setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum; dan kita memiliki hidup kita sendiri untuk dipersiapkan. {Wahyu 14:6-7}** Seperti yang Anda dengar sebelumnya dan saat Anda akan mendengar saya mengucapkannya lagi, keberhasilan pencapaian kedua tugas itu bergantung pada hal yang sama. Apakah itu? Pengembangan tabiat seperti Kristus. Mengapa? Karena kita tidak bisa menjadi saksi yang efektif untuk Raja atau warga negara yang layak untuk kerajaan, kecuali kita memiliki tabiat seperti Kristus, saudara-saudaraku. Karena Raja akan segera datang, Saya yakin bahwa belajar dengan rajin untuk pembentukan tabiat tidak pernah lebih penting daripada sekarang ini; dan itulah inti dari seminar ini.

Kita telah memahami dari teks utama kita, bahwa meskipun kita tidak dapat mengubah diri kita dari kemuliaan kepada kemuliaan - yang merupakan cara lain untuk mengatakan, dari satu tahap pengembangan tabiat ke tahap lainnya - karena istilah Alkitab untuk tabiat adalah kemuliaan; meskipun kita tidak dapat mengubah diri kita sendiri dari **kemuliaan kepada kemuliaan**, meskipun kita harus **diubahkan oleh Roh Tuhan**, {2 Kor 3:18} kita memiliki peran kerjasama yang penting untuk dilakukan. Dan apakah itu? **Kita harus melihat kemuliaan Tuhan, karena kita diubah menjadi serupa dengan apa yang kita lihat. {2 Kor 3:18}** Oleh karena itu, jika kita ingin diubah dari kemuliaan kepada kemuliaan, kita harus melihat kemuliaan Tuhan; dan itulah yang telah kita lakukan dalam beberapa pelajaran terakhir kita.

Kita mencatat tujuh tempat dimana kemuliaan Tuhan... atau tujuh cara Tuhan menyatakan kemuliaan-Nya kepada kita, tetapi yang paling atas dari daftar itu adalah Yesus Kristus; dan meskipun kita mencatatnya sambil lalu ketika kita membuat daftar ketujuh itu, kita telah kembali sekarang, dan kita berfokus pada kemuliaan tabiat Tuhan - yang dinyatakan dalam Yesus Kristus. Malam ini, saya ingin sekali lagi - dengan kasih karunia Tuhan dan dengan bantuan dan kuasa Roh Kudus - untuk mengubahkan hati dan pikiran kita untuk melihat

keindahan yang tak terbatas dan tanpa pamrih dari tabiat Kristus. Sifat Kristus yang tanpa pamrih dan keagungan tak terhingga.

Anda lihat saudara-saudaraku, bahwa pada hakikatnya tabiat Tuhan itu sebenarnya: kasih yang menyangkal diri dan rela berkorban.

Dia memberikan diri-Nya sendiri untuk orang lain, dan yang menyebabkan masalah dosa adalah umat manusia yang mempercayai kebohongan iblis tentang tabiat Tuhan. Iblis meyakinkan kita bahwa Tuhan itu egois. Anda lihat, Setan telah mengenakan tabiatnya kepada Tuhan, tabiatnya sendiri, atributnya sendiri; dan sejauh kita mempercayai kebohongan itu, kita telah terasing dari Tuhan, dan kita telah memberontak terhadap-Nya. Agar Tuhan memenangkan kita kembali kepada-Nya, dan membebaskan kita dari pemberontakan kita, dan menarik kita kembali ke dalam keselarasan dengan-Nya, Dia harus menyatakan kepada kita kebenaran tentang tabiat-Nya - untuk mendiskreditkan, menolak kebohongan iblis. Itu, seperti yang telah kita catat, adalah bagian dari misi ganda Yesus Kristus ke planet bumi.

Kristus diutus oleh Bapa untuk menyatakan kemuliaan-Nya kepada manusia, dan Dia diutus untuk, apa? ...memulihkan kemuliaan-Nya dalam diri manusia.

Pemulihan bergantung pada pernyataan, bukan? ...dan kualitas atau tabiat yang paling penting dari Tuhan yang harus dinyatakan Kristus untuk membebaskan kita dari keterasingan dan pemberontakan kita - adalah kasih Tuhan yang tanpa pamrih... kasih tanpa pamrih dari Tuhan. Itulah sebabnya saudara-saudaraku terkasih, saya ingin fokus dengan Anda tentang pernyataan kemuliaan tak terbatas dan tanpa pamrih yang kita lihat, khususnya pada saat-saat terakhir kehidupan Yesus Kristus. Seluruh hidupnya, ingatlah, adalah pernyataan yang indah dari kasih Tuhan yang tanpa pamrih. Namun pernyataan yang indah itu mencapai puncaknya yang sangat agung pada saat-saat terakhir kehidupan fana-Nya di planet bumi.

Ini adalah pembelajaran rohani yang mendalam, dan **hal-hal rohani**, apa saudara-saudaraku? ...**dilihat secara rohani.** {1 Kor 2:13-14} Oleh karena itu, apa yang harus kita lakukan sejenak sebelum melanjutkan? Kita harus mengundang Roh Tuhan secara pribadi ke dalam hati kita; dan diberkatilah hatimu, saya menginginkan doa-doa Anda. Saya berdiri membutuhkan doa pada malam ini. Saya berdoa agar Roh Kudus memberi saya kekuatan untuk meninggikan Yesus; dan saya menuntut janji-Nya: "**Aku, apabila aku ditinggikan, akan**" apa? "**...akan menarik semua orang kepada-Ku.**" {Yoh 12:32} Maukah Anda berdoa agar Tuhan menggunakan saya sebagai bejana tanah, terlepas dari dirinya, untuk mengangkat Kristus dalam keindahan-Nya, agar kita semua tertarik kepada-Nya? ...dan maukah Anda berdoa atas nama Anda sendiri agar Anda memiliki hati yang terbuka, hati yang tanggap sehingga Roh Kudus dapat menjamah dengan kasih Kristus, dan menarik kepada Kristus, lebih dekat daripada yang pernah Anda lakukan sebelumnya? Maukah Anda berdoa untuk itu juga? Mari kita berlutut sejenak dalam doa.

Bapa di Surga, dalam nama Yesus Kristus, Tuhan kebenaran kami, saya datang... Saya datang dengan keyakinan ke hadirat-Mu, yakin karena kelayakan Anak Domba yang telah disembelih; yakin karena saya tahu bahwa Engkau, dengan kasih karunia, melihat saya bukan di dalam diri saya sendiri, tetapi di dalam Dia. Dibasuh dengan darah-Nya dan dibungkus dengan bulu-Nya yang tak bernoda, Saya diterima dalam Dia yang penuh kasih. Oh, saya bersukacita boleh datang di hadirat-Mu di dalam dan melalui perantara, Tuhan kebenaranku. Ya Tuhan, saya datang sekali lagi untuk meminta, pencurahan Roh Kudus atas kami malam ini. Saya terutama, membutuhkan kuasa Roh Kudus. Tolong Tuhan berkenanlah untuk menggunakan saya, meskipun saya bejana tanah. Miliki saya: tubuh, pikiran dan jiwa - dan biarkan saya mengatakan kebenaran, kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Berikan saya pemikiran

yang lebih baik, kata-kata yang lebih baik daripada yang saya miliki. Biarkan saya meninggalkan Yesus, dan saya menuntut janji-Nya: "Aku, apabila Aku ditinggikan, akan menarik semua orang kepada-Ku." ...dan Bapa apapun yang Engkau katakan melalui bejana tanah ini, semoga itu menemukan hati dan pikiran yang reseptif; dan semoga saudara-saudari di sini, menjadi lebih dekat dengan Yesus karena telah melihat kasih-Nya. Semoga kita semua, karena telah melihat kasih-Nya, diubahkan menjadi seperti apa yang kita lihat juga, sama seperti oleh Roh Tuhan, Bapa. Jadi mohon, melalui Roh-Mu tidak hanya menyatakan kemuliaan kepada kami, tapi memulihkan kemuliaan di dalam kami. Ini adalah doa kami dalam nama Yesus. Amin.

Saya mengundang Anda untuk membuka halaman 21 di cetakan kita. Kita berada di pelajaran 10 berjudul: "**Aku Telah MemuliakanMu.**" Kalimat itu diambil dari Doa Tuhan Yesus. Ketika saya mengucapkan Doa Tuhan Yesus, Anda semua langsung berpikir: "**Bapa kami, yang di Surga, dikuduskanlah nama-Mu.**" {Mat 6:9} Benar? Saya punya kabar untuk Anda, itu bukan Doa Tuhan Yesus. Itu adalah doa kita. Tuhan mengajari kita untuk mendoakan doa itu, tetapi itulah doa kita. Dia tidak mendoakan doa itu. Bagaimana kita tahu itu? "**Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.**" {Mat 6:12} Apakah Kristus pernah berdoa seperti itu? Tidak! Tidak tidak Tidak. Jelas itu bukan doa-Nya. Apakah Doa Tuhan Yesus itu? [Yohanes 17](#) adalah doa Tuhan Yesus. Doa yang begitu indah, saudara-saudaraku terkasih! Saya ingin meluangkan banyak waktu untuk mempelajarinya.

Ngomong-ngomong, pena inspirasi memberi tahu kita bahwa **kita harus mengingat Yohanes 17.** {8T 80.1, 239.2} Saya sedang berusaha menghafalnya... belum selesai, tapi saya sedang mengusahakannya.

Indah, indah, doa yang sangat menyentuh; dan semua kebenaran yang tercakup di setiap baris tidak ada habisnya. Tapi mari kita langsung ke intinya. [Pasal 17, ayat 4](#). Perhatikan apa yang Dia katakan kepada Tuhan tentang misi-Nya untuk menyatakan kemuliaan Allah kepada manusia. Apa yang bisa Dia katakan dengan sepenuhnya? Misi selesai. Amin? {Amin} Dengarkan cara Dia mengatakannya: "[Aku telah memuliakan Engkau di bumi. Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang telah Engkau berikan untuk Aku lakukan.](#)" Untuk apakah Bapa mengutus Putranya? Untuk menyatakan kemuliaan-Nya kepada manusia; dan di sini menjelang penutupan pelayananNya di duniawi ini, apa yang bisa Dia katakan kepada Bapa dengan sepenuhnya? Aku telah melakukannya! Aku telah memuliakan Engkau. Tolong perhatikan Dia tidak harus mengatakan: "*Aku memberikan yang terbaik kepada Bapa; Aku gagal beberapa kali, dan maaf, aku lalai di sana-sini.*" Tidak, tidak satupun dari itu. Dia berkata, "**Aku telah memuliakan-Mu di bumi.**" Aku sudah melakukannya!

Ngomong-ngomong, apa artinya memuliakan Tuhan? itu artinya menyatakan tabiat-Nya. Amin? Itu artinya menyatakan tabiat-Nya. Bagaimana itu? Bagaimana mungkin Dia mengatakan hal seperti itu? "**Aku telah memuliakanMu,**" dengan sepenuhnya? Karena Dia juga bisa berkata dengan sempurna, dalam [Yohanes 8:29](#), "[Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.](#)" ...di dalam [Yohanes 15:10](#), "[Aku telah menuruti perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.](#)"

Anda melihat saudaraku-saudariku, kehidupan Kristus adalah pernyataan yang sempurna dari kemuliaan, tabiat Tuhan, justru karena hidup Kristus adalah hidup ketaatan yang sempurna kepada **hukum Allah; yang merupakan salinan tabiat-Nya.** {COL 305.3} Apakah Anda ingat itu? Hukum Tuhan adalah transkrip, atau versi tertulis, dari tabiat-Nya. Hukum Tuhan mendefinisikan kasih dalam istilah hubungan; dan hidup Kristus adalah hidup ketaatan yang sempurna. "**Aku telah menaati perintah-perintah Bapaku.**" Justru karena hidup-Nya adalah hidup dengan ketaatan yang sempurna pada hukum, karena Ia selalu melakukan hal-hal yang

menyenangkan Bapa, hidup-Nya adalah pernyataan yang sempurna dari tabiat Tuhan, kemuliaan Tuhan.

Perhatikan bagaimana pena inspirasi menyatakan kebenaran itu dalam [Signs of the Times, 2 Januari 1896](#): "Setiap langkah yang Kristus lewati dari palungan ke Kalvari," Berhenti sebentar. Apa yang kita bicarakan? Apa yang terjadi di palungan? Dia lahir. Apa yang terjadi di Kalvari? Dia meninggal. Jadi, kita berbicara tentang apa? Seluruh rentang hidup-Nya. "Setiap langkah yang Kristus lewati dari palungan ke Kalvari menetapkan karakter-Nya sebagai Seseorang" - hanya ada satu - "sebagai Pribadi yang dapat berkata dengan sempurna: "Aku telah menaati perintah-perintah Bapaku, dan tinggal di dalam kasih-Nya." Betapa luhurnya gagasan tentang hukum Allah yang kita peroleh sewaktu kita melihat Yesus memenuhi setiap ajaran, dan menunjukkan tabiat Tuhan di hadapan dunia! Dengan menggenapi hukum itulah Kristus memperkenalkan Bapa kepada dunia." Apakah kita melihat kebenaran itu dengan jelas?

[Special Testimonies on Education](#), hal 231, sekali lagi: "Tabiat, Kristus, adalah hidup yang taat pada semua perintah Tuhan, dan harus menjadi contoh bagi semua orang di bumi. Hidupnya adalah menghidupkan hukum dalam umat manusia." Itulah mengapa Ia dapat berkata: "**Jika kamu telah melihat Aku, kamu telah,**" apa? "**...kamu telah melihat Bapa.**" Dia dengan demikian, memenuhi misinya untuk menyatakan kemuliaan Tuhan kepada manusia. Ingat misi itu? Kita mencatatnya dalam [2 Korintus 4:6](#). Bapa mengutus Dia untuk melakukan apa? "**...untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan nampak pada wajah Yesus Kristus.**" {2 Kor 4:6}

[Signs of the Times April 4, 1895](#): "Tujuan misi Kristus kepada dunia adalah untuk **menyatakan Bapa.**" Sekarang saudara-saudaraku terkasih, itu tidak bisa dihargai sebagaimana mestinya kecuali kita memahami konteks di mana Kristus diutus ke planet bumi; dan konteks itu adalah pertentangan besar antara Tuhan dan Setan - antara Kristus dan Setan. Anda tahu, Setan telah berbohong, seperti yang telah kita sebutkan sebelumnya, tentang tabiat Tuhan; dan kebohongan itulah yang menyebabkan pemberontakan umat manusia. Saat umat manusia mempercayai kebohongan itu, mereka menjadi terasing dari Tuhan dan menjadi pemberontak. Jadi, sekarang sangat penting untuk memenangkan kembali manusia yang terpisah dan terasing kedalam persatuan yang harmonis dengan Diri-Nya. Sekarang sangat penting bahwa Dia menyatakan kebenaran tentang tabiat-Nya - benar-benar penting. Kebenaran yang paling penting untuk dinyatakan bagi umat manusia adalah ketidakegoisan-Nya, karena kebohongan yang terutama ditanamkan oleh Setan dalam pikiran umat manusia, adalah bahwa Tuhan itu egois. Jadi untuk mematahkan kekuatan tipuan itu, kita perlu mengetahui kebenaran; dan apa yang Yesus katakan? "**Kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan,**" apa? "**...memerdekakan kamu.**" {[Yoh 8:32](#)} Anda tahu, selama kita percaya kebohongan iblis, kita terikat pada dosa. Tapi ketika kita melihat kebenaran, kekuatannya akan hancur dan kita dibebaskan dari pemberontakan kita; dan kita dimenangkan kembali kepada ketaatan yang dimotivasi oleh kasih, dan harmoni dengan Tuhan yang kita tahu adalah kasih.

Sekarang, perhatikan bagaimana pena inspirasi berbicara tentang hal ini. [Signs of the Times, 16 May, 19](#) "Dalam kehidupan dan pelajaran-Nya, Kristus memberikan teladan yang sempurna dari pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri yang berasal dari Tuhan. Tuhan tidak hidup untuk diri-Nya sendiri. Dengan menciptakan dunia, dan menjunjung tinggi segala sesuatu, Dia terus-menerus melayani orang lain. Setan salah menggambarkan Tuhan kepada dunia, seperti yang dilakukannya kepada Adam dan Hawa. Keegoisan berasal dari Setan, dan sejauh itu dimanjakan, sejauh itu sifat-sifat Setan disimpan dalam hati; tetapi Setan menuduh Tuhan dengan atribut-atribut ini," Setan menuduh Tuhan dengan atribut-atribut ini. Setan menuduh Tuhan egois. "Dan," terus membaca, "**keyakinan pada prinsip-prinsipnya menjadi**

semakin meluas. Oleh Anak Allah, prinsip-prinsip ini harus didemonstrasikan sebagai, "apa?" ...salah, dan tabiat Tuhan diperlihatkan sebagai bentuk dari kasih. Oleh Dia Bapa harus diwakili dengan benar. Tuhan menyerahkan rancanganNya kepada Kristus, dan mengutus-Nya ke dunia, ditahbiskan dalam keilahian, namun diperanakkan dalam kemanusiaan." Anda tahu, misi Yesus Kristus adalah secara khusus menyatakan ketidakegoisan, kasih Tuhan yang menyangkal diri dan rela mengorbankan diri, agar kuasa dosa bisa dihancurkan dan manusia itu bisa dibebaskan. *Review and Herald*, 11 September 1894; wawasan lain: "Kristus melakukan segala upaya untuk menghapus penggambaran Setan yang keliru, agar kepercayaan manusia kepada kasih Tuhan dapat dipulihkan."

Sekarang saudara-saudaraku terkasih, saya ingin Anda mempertimbangkan dengan saya betapa indahnya Kristus berhasil melakukan itu. Saat kita melihat kasih Yesus Kristus yang tanpa pamrih malam ini, khususnya pada saat-saat terakhir kehidupan-Nya, Saya ingin Anda selalu mengingat kata-kata-Nya: "**Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah,**" apa? "**...melihat Bapa.**" {**Yoh 14:9**} Mohon jangan melupakan akan fakta itu apa yang kita lihat yang dinyatakan dalam Yesus Kristus sebenarnya adalah pernyataan dari Bapa. Amin? {Amin} Anda tahu, terkadang kita cenderung berpikir bahwa Kristuslah yang mengasihi kita, dan Dia berusaha meyakinkan Bapa untuk mengasihi kita. Tapi saudara-saudaraku terkasih, sama sekali tidak ada perbedaan antara Kristus dan Bapa. Anda melihat Yang Satu, Anda telah melihat Yang Lain. Jadi mohon pahami, pernyataan yang indah yang kita lihat di dalam Yesus Kristus adalah pernyataan dari Bapa.

Tapi, inilah masalahnya... inilah masalahnya: Setan tahu betul bahwa Kristus adalah pernyataan yang sempurna dari Bapa; dan karena dia tidak dapat menghalangi Kristus untuk mewakili Bapa secara benar, dia sekarang telah mengalihkan perhatiannya untuk membuat kita salah memahami tabiat Kristus. Dia mencoba untuk salah menggambarkan tabiat Kristus, sehingga tidak bisa lagi mewakili tabiat Allah dengan benar. Saudaraku, saudariku, hal yang menakutkan tentang itu adalah bahwa dia sangat berhasil melakukan itu, bahkan di antara umat Allah. Dengarkan pernyataan ini dan jadilah sadar olehnya. *Selected Messages, Volume 1, page 355*: "Pemahaman umat Allah telah dibutakan, karena Setan telah salah menggambarkan tabiat Allah. Tuhan kita yang baik dan murah hati telah dihadirkan dihadapan orang-orang yang mengenakan atribut Setan." Berhenti Sebar. Anda lihat, Setan pertama kali mulai dengan memakaikan kepada Allah tabiatnya, dan kemudian ketika Kristus datang untuk mengatakan kebenaran tentang tabiat Allah; dia sekarang sibuk mengenakan kepada Kristus tabiatnya. Membaca: "Tuhan kita yang baik dan murah hati telah dihadirkan dihadapan orang-orang yang mengenakan atribut Setan, dan pria dan wanita yang telah mencari kebenaran telah begitu lama memandang Allah dengan pandangan yang salah sehingga sulit untuk menghilangkan awan yang mengaburkan kemuliaan-Nya dari pandangan mereka. Banyak yang telah hidup dalam suasana keraguan, dan tampaknya hampir tidak mungkin bagi mereka untuk bertahan pada harapan yang diberikan kepada mereka dalam Injil Kristus..."

Saudara-saudaraku terkasih, inilah yang menahan kita untuk memasuki hubungan intim dengan Juruselamat yang dapat mengubah hidup kita. Setan telah berhasil merusak pemahaman kita tentang kasih Juruselamat kita; dan sejauh ia telah berhasil melakukannya, kita masih terasing dari-Nya. Kita masih segan-segan dan ragu-ragu untuk sepenuhnya hidup di bawah ketuhanan-Nya yang penuh kasih dan kebajikan. Apakah Anda mengamati saya? Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan?

Itu sangat penting, sebelum siapapun dapat datang untuk tunduk sepenuhnya kepada otoritas Yesus Kristus, mereka perlu memahami dengan jelas kasih Yesus Kristus. Itu sangat penting.

Anda lihat, izinkan saya berbagi dengan Anda konsep yang sangat penting. Ada tiga langkah yang Setan lakukan terhadap umat manusia, untuk membawa mereka ke dalam kondisi pemberontakan; dan saya ingin mengembangkan ini, sayangnya kita tidak punya waktu. Izinkan saya menyatakan tiga langkah. Tetapi jika Anda ingin melihat lebih dekat percakapan antara ular dan wanita di Taman Eden - di pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat - Anda akan melihat tiga langkah ini. Anda akan melihat langkah ini.

Langkah nomor 1: Dia membuat kita ragu-ragu akan kasih Tuhan

Langkah nomor 2: Dia membuat kita tidak percaya kepada Firman Tuhan

Langkah nomor 3: Dia membuat kita menolak otoritas Tuhan. {Pendidikan 25.2}

Apakah Anda mengerti? Apa tiga langkah itu? Nomor 1: Meragukan kasih Tuhan. Nomor 2: Tidak Percaya Firman Tuhan. Nomor 3, apa? ...menolak otoritas Tuhan. Ketahuilah, hanya tiga langkah itu dan urutan itu yang bisa berhasil meruntuhkan umat manusia. Apakah Anda mengerti? Setan tidak mungkin berhasil dengan langsung mengatakan, "*Makanlah buah terlarang ini.*" Tidak, itu akan menjadi langkah ketiga. Dia tidak mungkin berhasil membuat Hawa percaya untuk mengambil langkah kedua: "*Kamu tidak akan mati.*" "*Tuhan berbohong kepadamu, kamu tidak akan mati.*" Apa yang harus dia lakukan pertama kali? Dia harus merobek fondasi keyakinan akan kasih Tuhan. Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? ...dan begitu dia membuatnya ragu, untuk tidak mempercayai kasih Tuhan, maka langkah selanjutnya, tidak mempercayai Firman Tuhan: "*Ya, mungkin saja Tuhan tidak mengatakan yang sebenarnya. Lagipula jika Dia tidak mengasihiku, mungkin Dia berbohong padaku.*" Apakah Anda mengamati saya? Apakah Anda mendengarkan saya? ...dan kemudian, setelah dia berhasil membuatnya mengambil langkah kedua, apakah ada masalah untuk membuatnya mengambil langkah ketiga? Menolak otoritas Tuhan. Tentu tidak.

Sekarang, ikuti dengan seksama! Apa satu-satunya cara agar umat manusia dibawa keluar dari pemberontakan dan kembali harmonis dengan Tuhan? Dengan mengambil tiga langkah itu, tetapi dibalik.

Nomor 1: Kita harus sampai pada apa? ...percaya pada kasih Tuhan. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Nomor 2: Kita harus sampai pada apa? ...percaya Firman Tuhan.

Dan nomor 3: Kalau begitu kita akan, melakukan apa? ...menerima otoritas Tuhan.

Apakah itu masuk akal bagi Anda? Tetapi tahukah Anda, saudara-saudaraku, kita tidak bisa menerima otoritas Tuhan sampai kita mempercayai Firman-Nya; dan kita tidak akan benar-benar percaya Firman-Nya, sampai kita apa? ...percaya pada kasih-Nya. Apakah itu jelas? Jadi sangat penting, untuk membawa kita kembali ke penyerahan diri kepada otoritas Tuhan, yang adalah pernyataan dari penyangkalan diri, rela berkorban, kasih Tuhan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi kita. Itulah yang harus dilakukan Yesus Kristus jika Dia ingin memenangkan kita kembali menuju ketaatan yang dimotivasi oleh kasih kepada Tuhan.

Ngomong-ngomong, hanya itulah ketaatan yang menyenangkan Tuhan. Amin? Ketaatan seperti apa? Ketaatan yang dimotivasi oleh kasih. Itu benar-benar satu-satunya ketaatan yang ada. Seperti yang dikatakan Alkitab: "**Kasih adalah kegenapan hukum Taurat.**" {Rom 13:10} Ketaatan lainnya bukanlah ketaatan sama sekali, itu hanya kemunafikan. itu hanya tipuan, hanya tipuan jika tidak dimotivasi oleh kasih. Jadi, bagaimana bisa kita dibawa ke dalam ketaatan yang dimotivasi oleh kasih kepada Bapa? Dengan melihat kasih-Nya yang nyata dalam Anak-Nya, Khususnya pada akhir penutupan kehidupan-Nya di planet bumi. Saudara-saudaraku terkasih, apakah Anda lebih memahami konteks ini, mengapa Paulus berkata dalam [1 Korintus 2:2](#):

"Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu, selain," apa? "...Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan." Anda lihat, Paulus tahu bahwa satu-satunya hal yang memiliki kuasa untuk mematahkan tirani dosa, diri, dan setan di hati manusia adalah pernyataan kasih Tuhan di dalam Kristus dan Dia yang disalibkan. Itulah satu-satunya hal yang memiliki kekuatan untuk melakukannya.

Sekarang, dalam konteks ini, mari kita kembali ke Doa Tuhan Yesus, Yohanes 17. Dalam ayat 4, seperti yang telah kita catat, Dia berkata: "Aku telah memermuliakan Engkau di bumi. Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang telah Engkau berikan untuk Aku lakukan." Dan kemudian, perhatikan apa yang Dia katakan dalam ayat berikut: "Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri, dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada." Permintaan yang luar biasa. Pikirkan tentang apa yang Dia minta kepada Bapa agar memungkinkan Dia melakukannya. Dia ingin Bapa memuliakan Dia dengan diri-Nya sendiri dengan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa sebelum dunia ini ada. Sekarang, kemuliaan apa yang Dia miliki dengan Bapa sebelum dunia ini ada? Kemuliaan tak terbatas, kemuliaan tak terbatas. Itu terjadi sebelum Dia menjadi manusia dan menutupi kemuliaan dalam kemanusiaan. Dia meminta, dengan kata lain, Allah Bapa, untuk memungkinkan Dia menambahkan sentuhan akhir yang mulia tanpa batas, untuk pernyataan tabiat-Nya yang telah Dia buat melalui persinggahan manusia-Nya di planet bumi.

Anda lihat dari awal, pahami bahwa Kristus dengan sempurna menyatakan kemuliaan Tuhan, bahkan sebagai seorang bayi di palungan Betlehem. Dia adalah pernyataan yang sempurna dari kemuliaan Bapa. Ngomong-ngomong, orang Majus, dengan penglihatan rohani, melihat kemuliaan itu, bukan? Mereka tidak hanya melihat bayi manusia. Ketajaman rohani yang mereka miliki, memungkinkan mereka untuk melihat aura, Shekinah, yang terpancar dari bayi itu; dan mereka berlutut dan mereka, apa? **...mereka menyembah Dia. {Mat 2:11}** Ngomong-ngomong, orang bijak masih mau berlutut dan menyembah Dia. Amin?

Tetapi pernyataan yang sempurna dari kemuliaan Tuhan itu tidak statis, itu dinamis. Kesempurnaan itu dinamis; dan dalam kesempurnaan, Kristus bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan. Kitab Suci mengatakan **Dia bertumbuh dalam hikmat, dan bertambah besar, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia; {Luk 2:52}** dan pernyataan yang mulia itu menjadi semakin mulia. Amin? Sempurna di setiap tahap, tetapi tumbuh dalam kepenuhannya sampai akhirnya Dia ada di sini, berdoa sebelum jam-jam akhir hidup-Nya. Dia meminta kepada Tuhan untuk membantu-Nya menambahkan sentuhan akhir yang agung dan tak terbatas pada potret yang telah dilukiskan oleh seluruh hidup-Nya, tentang tabiat Tuhan; Itulah yang Dia minta agar dilakukan oleh Bapa. Apakah Bapa mengabulkan doanya? Oh, ya saudara-saudaraku.

Tapi ketahuilah, bahwa Kristus sepenuhnya sadar, bahwa jika Dia akan menyatakan kemuliaan yang tak terbatas sentuhan akhir pada pernyataan, Dia harus rela dan mampu membuat pengorbanan yang tak terbatas karena kasih-Nya bagi kita. Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? ...dan pengorbanan tak terbatas itu akan membutuhkan penderitaan yang tak terbatas. Anda lihat saudara-saudaraku, ini sangat menarik, dan kita akan mencatatnya nanti dalam seminar kita: Di sepanjang Kitab Suci ada hubungan yang konsisten antara penderitaan dan kemuliaan. Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? Ada hubungan yang konsisten antara apa? ...penderitaan dan kemuliaan. **Semakin besar penderitaannya, semakin besar kemuliaannya. {CC 278.5}** Semakin besar penderitaan karena pengorbanan diri, semakin besar kemuliaan... hubungan yang langsung sepanjang waktu. Inilah sebabnya jika Kristus ingin dapat menyatakan kemuliaan Bapa yang tak terbatas, Dia harus rela menderita, berapa banyak? ...tanpa batas; dan itulah yang Dia doakan agar Bapa memungkinkan-Nya untuk melakukannya. Karena, Anda tahu, Dia menantikan peristiwa apa?

Getsemani, dan kemudian percobaan yang mengerikan dan akhirnya Kalvari.

Dia sedang melihat tepat di hadapan-Nya jam-jam penutupan kehidupan-Nya ini. Dia tahu bahwa kemanusiaan-Nya akan memiliki supernatural, kuasa ilahi untuk melewatinya; dan membuat pengorbanan yang tak terbatas dan mengalami penderitaan yang tak terbatas itu, agar Dia dapat menyatakan tabiat kasih Allah yang tak terbatas. Tepat setelah doa itu ditutup, di bab selanjutnya, apa yang kita baca? **Yohanes 18:1**: "**Setelah Yesus mengatakan semuanya itu,**" dan itu mengacu pada doa dalam Yohanes 17, apa yang Dia lakukan? "**keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron, di situ ada suatu taman, dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya.**" Taman apa itu, saudara-saudaraku terkasih? Itu adalah Taman Getsemani, itu adalah Taman Getsemani. Dan oh, saudara-saudaraku, pernyataan kemuliaan yang kita lihat di dalam Kristus saat Dia menderita dalam doa, keringat berlumuran darah di taman itu, adalah kemuliaan yang tak terhingga. Saya ingin Anda memikirkannya bersama saya.

Doa apakah yang Dia ucapkan sebanyak tiga kali? **Matius 26:42**, "**Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu.**" Cawan apa yang Dia bicarakan ini? Nah, Anda membacanya di Wahyu. **Itu adalah cawan murka Tuhan, yang suatu saat akan dituangkan tanpa campuran; {Wahyu 14:10}** dan apakah murka Tuhan itu? murka Allah adalah keadilan-Nya dalam tindakan. Apakah keadilan Tuhan itu? keadilan Tuhan adalah jaminan bahwa **apa pun yang ditabur orang, itu juga yang akan dia tuai. {Gal 6:7}** Tuhan berjanji bahwa Dia akan menghormati pilihan kita. Sekarang Tuhan, dengan penuh belas kasihan, tidak segera menyerahkan kita pada konsekuensi pilihan kita. Amin? Karena Ia berharap bahwa kita akan meminta pengampunan dan lari kepada Kristus, sehingga kita tidak perlu mengambil konsekuensi dari pilihan kita, tetapi akan mengizinkan Kristus mengambilnya untuk kita. Apakah saya mendengar "amin"?

Sekarang saudara-saudaraku terkasih, dosa-dosa kita harus dihukum. Keadilan Tuhan menuntutnya... keadilan Tuhan menuntutnya. Anda tahu, jika Tuhan mengabaikan dosa-dosa kita, maka dalam arti yang sangat nyata; Dia telah gagal menghormati pilihan kita, bukan? ...dan menurut Anda siapakah yang akan berdiri di hadapan seluruh alam semesta dan berkata, "*Sudah kubilang? Kita adalah robot; kita tidak memiliki keinginan bebas. Manusia memilih untuk berdosa dan Tuhan tidak membiarkan dia menanggung akibatnya.*" Tetapi saudara-saudaraku, ketahuilah bahwa kita tidak perlu mengambil konsekuensinya. Kita tidak perlu meminum cawan murka-Nya. Mengapa? Karena Yesus Kristus meminumnya untuk kita di kayu salib. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Tapi itulah yang Dia derita di Getsemani. Dia melihat cawan murka itu di wajah-Nya, dan itu bergetar di tangan-Nya. "*Saya tidak yakin bisa melakukan ini, Bapa.*" Tetapi saya bertanya kepada Anda, apakah itu keinginan memberontak yang sedang Dia perjuangkan? Tidak, saudara-saudaraku terkasih. Mengapa Dia bergumul untuk membuat keputusan itu? Untuk melewatinya? Karena itu mengharuskan **perpisahan dari Bapa**; dan itu akan menuntut **Dia untuk dibuat berdosa; {2 Kor 5:21}** dan sifat suci-Nya begitu berlawanan dengan dosa, sehingga prospek untuk dianggap berdosa dan dipisahkan dari Bapa dengan demikian, sangat berat bagi-Nya, dan Dia tidak berpikir bahwa Dia dapat melakukannya. Ini adalah ikatan kasih yang tak terbatas dan kekal bahwa dosa-dosa kita akan mencabik berkeping-keping. Seluruh dirinya gemetar karena kemungkinan itu, dan Dia berseru, "*Bapa, jika cawan ini bisa berlalu dari-Ku, jika ada cara... tapi jika tidak ada, Saya akan meminumnya. Saya akan meminumnya.*" {**Mat 26:42**}

Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu, saudara-saudaraku. Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu...

Anda tahu, saya ingin membacakan untuk Anda malam ini salah satu bagian yang paling berharga dalam buku yang diilhamkan tentang kehidupan Kristus, Kerinduan Segala Zaman. Saya suka buku ini dengan sepenuh hati ... Saya suka buku ini. Saya telah membaca buku ini berkali-kali, dan setiap kali saya membacanya; itu buku baru. Setiap kali saya sampai di akhir, saya selalu didorong kembali ke depan lagi, dan saya membacanya lagi. Saya sangat merekomendasikannya, terutama bab-bab terakhir. Yang ini yang ingin saya bacakan kutipannya, adalah pasal tentang Getsemani. Ijinkan saya yang melakukannya. Ini kutipan yang lebih panjang dari yang biasanya saya baca, tapi tidak ada cara yang lebih baik untuk mengartikulasikan apa yang Yesus alami di Taman Getsemani daripada membaca ini. Ini dimulai pada halaman 686, dan ada kutipan dari halaman 690, jika Anda ingin menambahkannya ke referensi Anda di sana. [Kerinduan Segala Zaman, 686 hingga 690.](#)

Dengarkan, dan biarkan Roh berbicara ke dalam hati Anda. Biarlah Roh membuka matamu, dan lihatlah kemuliaan, lihatlah ketidakegoisan, lihatlah penyangkalan diri, pengorbanan diri dari kasih Kristus. Ingatlah, jika Anda telah melihat Dia, Anda telah melihat siapa? ...Bapa. Saya mengutip: "Dia merasa bahwa oleh dosa Dia dipisahkan dari Bapa-Nya. Jurang itu begitu luas, sangat hitam, sangat dalam, sehingga roh-Nya gemetar di hadapannya. Penderitaan ini tidak boleh menggunakan kekuatan ilahi-Nya untuk melarikan diri." Tetapi ketahuilah, Dia bisa saja melakukannya. Bacaan selanjutnya: "Sebagai manusia Dia harus menderita akibat dosa manusia. Sebagai manusia Dia harus menanggung murka Allah terhadap pelanggaran. Kristus sekarang berdiri dalam sikap yang berbeda dari mana Dia berdiri sebelumnya. penderitaan-Nya paling tepat digambarkan dalam kata-kata nabi: Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam.' Zakaria 13:7 Sebagai pengganti dan jaminan bagi manusia yang berdosa, Kristus menderita di bawah keadilan ilahi. Dia melihat apa arti keadilan itu. Sampai sekarang Dia telah menjadi perantara bagi orang lain; sekarang Dia ingin memiliki perantara untuk diri-Nya sendiri.

Saat Kristus merasakan kesatuan-Nya dengan Bapa hancur,

Dia takut bahwa dalam sifat manusiawi-Nya Dia tidak akan mampu untuk menanggung konflik yang akan datang dengan kuasa kegelapan... Lihatlah Dia sedang merenungkan harga yang harus dibayar untuk jiwa manusia. Dalam penderitaan-Nya Dia melekat pada tanah yang dingin, seolah-olah untuk mencegah diri-Nya ditarik lebih jauh dari Allah... Dari bibir pucat-Nya terdengar tangisan getir, O Bapaku, jikalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari padaKu.' Namun bahkan sekarang Dia menambahkan, 'Meskipun demikian bukan seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.' Yang mengerikan adalah godaan untuk membiarkan umat manusia menanggung akibat dari kesalahannya sendiri, sementara Dia berdiri tidak bersalah di hadapan Tuhan... Saat yang mengerikan telah datang, saat itu adalah yang menentukan takdir dunia. Nasib umat manusia bergetar dalam keseimbangan. Kristus mungkin sekarang dapat menolak untuk meminum cawan yang dibagikan kepada orang yang bersalah. Itu belum terlambat. Dia mungkin menyeka keringat berdarah dari kening-Nya, dan membiarkan manusia binasa dalam kesalahannya. Dia mungkin berkata, Biarlah pelanggar menerima hukuman atas dosanya, dan Aku akan kembali kepada Bapaku. Akankah Anak Allah meminum cawan pahit penghinaan dan penderitaan? Akankah orang yang tidak bersalah menderita akibat kutukan dosa untuk menyelamatkan yang bersalah? Kata-kata itu jatuh dengan gemetar dari bibir pucat Yesus. O Bapaku, jikalau cawan ini tidak berlalu dari-Ku, kecuali Aku meminumnya, KehendakMu yang jadi...' Dia akan menyelamatkan manusia dengan harga berapa pun untuk Dirinya sendiri. Dia menerima baptisan darah-Nya, bahwa melalui Dia manusia yang binasa jutaan orang dapat memperoleh kehidupan yang kekal. Dia telah meninggalkan pelataran surga, di mana semuanya adalah kemurnian, kebahagiaan dan

kemuliaan, untuk menyelamatkan satu domba yang hilang, satu dunia yang telah jatuh karena pelanggaran. Dan Dia tidak akan berpaling dari misinya. Dia akan menjadi pendamaian bagi manusia yang ingin berbuat dosa. Doanya sekarang hanya bernafaskan penyerahan: Jikalau cawan ini tidak berlalu dari-Ku, kecuali Aku meminumnya, KehendakMu lah yang jadi."

Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu, saudaraku, saudariku.

Tetapi apakah Anda melihat sikap tidak mementingkan diri sendiri yang terpampang di sana? Kristus dapat saja membatalkannya. Dia bisa saja pulang ke rumah kepada Bapa, dan meninggalkan kita di padang gurun. Dia tidak pantas menderita. Tetapi kita pantas! Tetapi Dia memilih untuk mengambil apa yang pantas kita terima, sehingga kita dapat memilih untuk mengambil apa yang Dia layak terima. Anda harus mencintai Tuhan seperti itu. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Anda harus mencintai Tuhan seperti itu.

Dan teman-teman terkasih, jangan sampai lupa, tolong dengarkan Dia berkata, **"Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa."** {Yoh 14:9} Jangan berpikir bahwa Allah Bapa tidak menderita dengan Putra-Nya, saat Ia mengalami pengalaman itu di Getsemani. Dia juga menderita. Dengarkan, [Kerinduan Segala Zaman 334](#), dari bab yang sama, Getsemani, sedikit lebih jauh: **"Tetapi Allah menderita bersama Anak-Nya. Malaikat-malaikat memandang derita Juruselamat. Mereka melihat Tuhan mereka dikelilingi oleh banyak sekali tentara Setan, Keadaan-Nya dibebani dengan suatu kengerian yang menakutkan dan gaib. Di surga sunyi senyap Tidak ada kecapi yang dipetik Sekiranya manusia yang fana dapat melihat keheranan bala tentara malaikat ketika dalam kesedihan yang tidak diungkapkan mereka memperhatikan Bapa memisahkan sinar terang, kasih, dan kemuliaan-Nya dari Anak-Nya yang kekasih, mereka akan lebih mengerti betapa menjijikkan dosa itu pada pemandangan-Nya."**

Saudara-saudaraku terkasih, jika menurut Anda itu mudah bagi Allah untuk memisahkan pancaran kasih dan cahaya-Nya dari Anak-Nya, mohon pikirkan kembali; namun, jika Dia ingin menyediakan keselamatan bagi kita, Dia harus memperlakukan Putra-Nya sebagaimana kita layak mendapatkannya, agar Dia dapat memperlakukan kita sebagaimana layaknya Anak-Nya.

Ketahuiilah bahwa Bapamu mengasihimu, saudara-saudaraku yang terkasih.

Bukan hanya Juruselamatmu, tapi Allah Bapa mengasihimu sama seperti Allah Anak mengasihimu. Ada pernyataan lain yang mulia dari ketidakegoisan Kristus, terungkap saat Dia datang ke jam-jam akhir hidup-Nya. Terungkap dalam keindahan dan kilau yang semakin meningkat, saat Dia berada di bawah tekanan dan penderitaan yang semakin meningkat, karena kekuatan gabungan dari orang-orang jahat dengan semua penguasa dan kuasa kerajaan kegelapan. Perhatikan apa yang terjadi tidak lama setelah Dia mengucapkan kata akhir itu: **"Jika cawan ini tidak berlalu dari-Ku, kecuali Aku meminumnya,kehendakMu lah yang jadi."** Mari kita lanjutkan cerita dalam [Yohanes 18:3](#): **"Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diri-Nya, maju ke depan dan berkata kepada mereka, 'Siapakah yang kamu cari? ...Jawab mereka, 'Yesus dari Nazaret.' Kata-Nya kepada mereka, 'Akulah Dia.' Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: 'Akulah Dia,' mundurlah mereka dan jatuh ke tanah."**

Sangat menarik; apa yang sedang terjadi disini? Apa yang terjadi di sini? Harap perhatikan pertama-tama, bahwa kata "Dia" ditambahkan. Akulah "Dia;" yang dicetak miring dalam Alkitab Anda. Itu adalah bendera kecil yang mengatakan sudah ditambahkan. Apa yang sebenarnya Yesus katakan ketika mereka berkata, **"Yesus dari Nazaret"**? Dia berkata apa? **"...AKU."** Apa itu **"AKU"**? Itu adalah nama Tuhan. Dan saudara-saudaraku terkasih, ketika

Dia mengatakan itu, apa yang mereka lakukan? Mereka mundur dan jatuh ke tanah. Pena Inspirasi memberitahukan kita bahwa ketika Dia berkata "**AKU,**" **keilahian melintas dalam diri manusia.** Apa yang terjadi? Keilahian melintas di dalam umat manusia. Lihat ke halaman berikutnya, 24, kedua ke bawah, [Review and Herald, 12 Juli 1892: "Keilahian melintas dalam umat manusia, dan para prajurit tidak berdaya di hadapan-Nya. Jika Ia mengucapkan firman, dua belas legiun malaikat akan datang untuk membela-Nya, dan membebaskan-Nya dari musuh-musuh-Nya, dan setiap orang dari kelompok yang kejam itu akan dihancurkan oleh firman-Nya. Tapi tidak, Dia datang untuk menyelamatkan manusia, dan dengan cara apapun Dia akan melaksanakan tujuan-Nya. Dia mengizinkan mereka untuk membawa-Nya dan menyeret-Nya pergi sebagaimana mereka akan menangkap penjahat biasa."](#)

Saudara-saudaraku terkasih, keilahian bersinar melalui kemanusiaan. Tetapi apakah demi kepentingan-Nya Dia memancarkan kekuatan ilahi-Nya? ketika Dia berkata "**AKU**"? Apakah itu demi kepentingan-Nya sendiri? Tidak. Jika itu demi kepentingan-Nya sendiri, apa yang akan Dia lakukan? Sementara mereka merangkak, mencoba untuk kembali siuman dan penglihatan mereka kembali, apa yang akan Dia lakukan? Dia akan berkata, "*Dengarkan para murid, ayo pergi. Ini adalah waktu yang sangat baik. Ayo pergi.*" Tapi apa yang Dia lakukan? Dia berdiri di sana dengan sabar menunggu mereka siuman, sehingga mereka dapat melompat ke atas-Nya dan mengikat-Nya. Mengapa Dia melakukan itu, saudara-saudaraku terkasih? Mengapa Dia membiarkan keilahian melesat, dan menyebabkan orang-orang itu jatuh seperti orang mati? Ini jelas bukan untuk Dirinya sendiri. Mengapa Dia melakukannya? Dia melakukannya untuk murid-murid-Nya, Dia melakukannya untuk orang banyak, dan Dia melakukannya untuk setiap kita yang membaca cerita itu. Dan apa yang ingin Dia sampaikan kepada kita? Apa yang Dia jelaskan dengan jelas kepada kita? Bahwa Ia pergi ke kayu salib karena pilihan-Nya sendiri. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dia tidak tertipu; Dia tidak dikuasai. Dia memilih untuk pergi ke salib. Dia bisa saja pergi, tetapi Dia dengan sabar menunggu mereka untuk melompat ke atas-Nya dan mengikat-Nya.

Dan omong-omong, ketika salah satu murid mencabut pedang, Petrus, dalam upaya yang sia-sia untuk membela Tuhannya, dan memotong telinga hamba imam besar, apa yang Yesus lakukan? Dia berkata, "**Sudahlah itu,**" {[Luk 22:51](#)} dan Dia melepaskan diri dari ikatan itu seolah-olah itu adalah benang sutra, dan Dia mengambil telinga itu dan mengembalikannya, dan kemudian membiarkan mereka mengikat-Nya kembali. Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Ketika harus melakukan sesuatu untuk orang lain, Dia akan menggunakan kuasa-Nya, tetapi tidak untuk Dirinya sendiri.

Sekarang ikutilah Tuhan yang sama itu, maukah Anda? Terimalah Tuhan yang sama itu, dan ikuti Dia. Ikuti Dia melalui alasan percobaan yang menyedihkan itu, dan pelecehan luar biasa yang dicurahkan atas-Nya. Lihat Dia di sana di istana Herodes, ketika orang-orang yang kerasukan setan mencabut jenggot-Nya dengan tangan, meludahi wajah-Nya, memakaikan dengan paksa mahkota duri, menendang-Nya, menghina-Nya, memanggil-Nya dengan setiap nama di dalam buku. Apakah menurut Anda itu merupakan godaan untuk membolehkan keilahian keluar sekali lagi? Apakah menurut Anda itu suatu godaan? Saudara-saudaraku terkasih, saya jamin itu adalah godaan di luar kemampuan kita untuk memahaminya. Dengarkan, bagian bawah halaman 23, [Bible Commentaries, Volume 7, hal. 930: "Kristus mendapat ujian paling dahsyat, membutuhkan kekuatan dari semua kemampuan-Nya, untuk menahan kecenderungannya saat dalam bahaya, menggunakan kuasa-Nya untuk membebaskan diri-Nya dari bahaya untuk memperoleh kemenangan atas kekuatan penguasa kegelapan."](#) Itu adalah godaan yang sangat kuat, terutama ketika Anda mempertimbangkan betapa menjijikkan dosa itu terhadap sifat-Nya yang murni dan suci. Dan di sinilah Dia, benar-benar dikelilingi oleh manusia keji yang kerasukan setan. Tetapi sekarang, Dia tidak bisa membiarkan keilahian muncul melalui

kemanusiaanNya. Mengapa? Karena itu untuk siapa? ...untuk dirinya sendiri, dan Dia harus melalui ini sebagai seorang manusia. Jika Dia ingin bersimpati kepada kita, Dia tidak bisa menggunakan apapun yang tidak bisa kita lakukan. Anda harus mengasihi Tuhan yang seperti itu! Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Sekarang, ikuti Juruselamat ini! Tolong, ikuti Juruselamat ini dan pertimbangkanlah godaan yang pasti terjadi saat mereka memakukan Dia di kayu salib, dan kemudian mengangkat salib itu dan menjatuhkannya dengan sentakan yang kejam ke dalam lubang batu di Golgota. Ngomong-ngomong, apa yang dimaksud dengan Golgota? "**Tempat tengkorak.**" {Yoh 19:17} Saat salib itu jatuh, **kepala ular itu hancur.** {PK 701.3} Apakah saya mendengar "amin"? Jangan lupakan itu; jangan lupakan itu.

Tetapi kemudian apa yang mereka lakukan? Apa yang mereka lakukan? [Matius 27:39](#): "Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata, Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jikalau Engkau Anak Allah turunlah dari salib itu." Siapa yang menaruh perkataan itu ke dalam mulut mereka? Setan sendiri. Mungkinkah Yesus turun dari salib? Saudara-saudaraku terkasih, tidak ada masalah sama sekali. Jika Anda atau saya diejek saat dipaku di kayu salib, untuk turun; apakah itu merupakan percobaan bagi kita? Tidak, mengapa? Kita tidak dapat melakukannya. Tapi itu adalah percobaan bagi-Nya. Saya membaca: "Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata, Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Jika Dia adalah Raja Israel, Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya." Oh, apakah Anda mendengar, apakah Anda melihat kekuatan percobaan itu?! Yesus Kristus ingin dengan segenap hati-Nya untuk yang dikasihi-Nya orang-orang pilihan-Nya, agar percaya bahwa Dia adalah Raja mereka; dan di sini Setan menyuruh mereka berkata kepada-Nya, "Dengar, jika Engkau turun kami akan percaya Engkau adalah Raja." Kita bahkan tidak bisa membayangkan betapa kuatnya godaan itu.

Terutama saat Anda lihat, di bagian atas halaman 24, [Spirit of Prophecy, Volume 3](#), halaman 260: "Orang-orang Yahudi terus mencari dan mengharapkan Keilahian di antara mereka yang akan dinyatakan dalam pertunjukan lahiriah, dan dengan sekejap keinginan yang berlebihan akan mengubah arus semua pikiran, memaksa dari mereka pengakuan atas superioritas-Nya, meninggikan diri-Nya, dan memuaskan ambisi umat-Nya." Itulah jenis mesias yang mereka cari, dan jika Yesus telah melakukan sesuatu yang supernatural, seperti turun dari salib, Dia mungkin bisa meyakinkan mereka bahwa Dia adalah Mesias yang mereka harapkan. Kecuali mereka mengharapkan seorang mesias duniawi, untuk memenuhi agenda kedagingan mereka; dan Yesus ada di sana untuk menjadi Mesias spiritual mereka. Amin? ...dan seterusnya, Dia tidak bisa memanjakan godaan yang mengejek itu.

Tapi tahukah Anda apa yang Dia katakan ketika mereka mengejek-Nya dan berkata, "**Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri?**" {Luk 23:35} Dia menyatakannya hal ini kepada saya sekali saat saya sedang mempertimbangkan ini dengan sungguh-sungguh. Oleh Roh-Nya Dia mengesankan pikiran saya, apa yang Dia katakan di dalam hati-Nya ketika mereka berkata: "**Kamu menyelamatkan orang lain, selamatkanlah dirimu.**" Dia berkata: "*Engkau tahu Aku bisa, Aku pasti bisa. Tetapi jika Aku melakukannya, Aku tidak dapat menyelamatkanmu. dan Aku tidak akan bisa menyelamatkan Steve.*" ...dan Anda dapat memasukkan nama Anda di sana. "*Aku tidak akan bisa menyelamatkan Steve. Aku tidak akan bisa menyelamatkan David atau Les, atau Phil atau Jeff, atau Joel, atau Bill, atau Sue. Aku tidak akan bisa menyelamatkan mereka, jadi Aku akan memilih untuk tetap tinggal di salib. Aku akan menyelesaikannya.*"

Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu. Oh, saudara-saudaraku terkasih, lihatlah kemuliaan, lihatlah Anak Domba, dan dalam memandang Anda akan diubah. **"Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi,"** apa? **"...akan menarik semua orang datang kepada-Ku."** {Yoh 12:32} Anda lihat, itu adalah kasih Allah yang tak terbatas, yang dinyatakan di dalam Kristus dan Dia yang disalibkan, yang memenangkan hati kita kembali kepada-Nya. Tetapi itu tidak akan berhasil, kecuali kita melihat kasih yang dinyatakan di sana. Apakah Anda lebih memahami, mengapa pena inspirasi mendorong kita untuk **menghabiskan satu jam setiap hari dalam merenungkan tentang kehidupan Kristus, tapi terutama apa? ...bagian akhir kehidupan-Nya.** {4T 374.1} Di situlah kuasa penarikan terbesar, saudara-saudaraku. Tolong, lihatlah pernyataan yang mulia itu agar pemulihan yang mulia bisa terjadi. Tuhan melarang bahwa Dia melakukan semua itu dengan sia-sia untuk siapa pun yang ada di sini malam ini. Bolehkah kita berdiri untuk berdoa?

Ya Tuhan, saya sangat berterima kasih karena telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada kami, agar Engkau sekarang memulihkan kemuliaan-Mu di dalam kami, karena kami memilih untuk bekerja sama dengan cara melihat Anak Domba yang telah disembelih. Arahkan lah pandangan kami kepada Yesus, ini adalah doa kami dalam nama Yesus. Amin.